

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020

*Aristia Satiadharna*¹⁾
*Universitas Buddhi Dharma*¹
Email : aristiacia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas dalam memberikan pengaruh terhadap *audit report lag*. Objek yang digunakan yaitu perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Digunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder, dimana sumbernya dari laporan keuangan serta laporan audit independen perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini metode purposive sampling adalah teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data, dimana jumlah sampel sejumlah 54 sampel. Teknik menganalisis data berupa uji regresi linier berganda, dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Setelah melalui proses analisis, hasilnya berupa solvabilitas secara parsial mempengaruhi *audit report lag* secara signifikan dan positif, bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit report lag* secara signifikan, dan juga bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag* secara simultan.

Kata Kunci : *return on asset ratio, current ratio, total aset, debt to equity ratio, audit report lag*

ABSTRACT

This study aims to test profitability, liquidity, firm size, and solvability in giving effect to audit report lag. The objects that are used are property and real estate companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

Quantitative method with secondary data as the type of data are used, which the source is from financial reports and independent auditor's reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. In this research, purposive sampling is the technique used to collect data, which the number of samples are 54 samples. The technique that is used to analyze data is multiple linear regression analysis, using SPSS program version 25.

After go through analysis process, the results are solvability partially affects audit report lag significantly and positively, profitability, liquidity, and firm size don't affect audit report lag significantly, and also profitability, liquidity, firm size, and solvability don't affect audit report lag simultaneously.

Keywords: return on asset ratio, current ratio, total asset, debt to equity ratio, audit report lag

PENDAHULUAN

Publikasi laporan keuangan oleh semua perusahaan terbuka harus dilakukan sebelum waktu yang ditentukan. Pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh pelaporan keuangan yang dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Keterlambatan dalam menyerahkan laporan keuangan membuat nilai informasinya menurun. Menurut (Anggraeni et al., 2021), keputusan dalam berinvestasi oleh para investor dalam suatu perusahaan dapat ditentukan dari informasi atas kesehatan keuangan perusahaan. Hal yang berpengaruh atas pelaporan keuangan secara tepat waktu adalah publikasi laporan audit yang dilakukan secara tepat waktu juga, karena setiap laporan keuangan wajib melalui proses audit yang merupakan tugas akuntan publik yang sudah didaftarkan di Otoritas Jasa Keuangan serta disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Oleh sebab itu, waktu penyelesaian *audit report* atau laporan audit sangat diutamakan oleh perusahaan-perusahaan. *Audit report lag* menunjukkan rentang waktu terselesaikannya laporan audit atas dasar jumlah hari sejak tanggal 31 Desember yang merupakan batas waktu perusahaan melakukan tutup buku hingga batas waktu tertulis di laporan audit independen (Aristika, Trisnawati, and Handayani 2016). *Audit report lag* dipengaruhi oleh berbagai jenis faktor.

Profitabilitas adalah rasio yang menggunakan investasi dan sumber daya ekonomis dalam menilai efektivitas perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk

mendistribusikan profit perusahaan kepada para investor perusahaan (Masyitah and Harahap 2018). Semakin tingginya tingkat profitabilitas perusahaan menandakan semakin baiknya kinerja perusahaan dalam aspek keuangan. Dengan demikian, penyelesaian laporan auditnya menjadi lebih cepat sehingga mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik dengan waktu yang lebih singkat. Likuiditas berfungsi untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memakai aktiva lancar untuk melunaskan kewajiban jangka pendek perusahaan (Masyitah and Harahap 2018). Tingginya tingkat likuiditas menandakan kapabilitas perusahaan yang tinggi juga dalam melunaskan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan merupakan ukuran yang dapat dinilai berdasarkan berbagai aspek seperti, total aktiva, jumlah tenaga kerja, total penjualan, anak perusahaan, dan lainnya (Aristika, Trisnawati, and Handayani 2016). Besarnya ukuran perusahaan menandakan perusahaan mempunyai banyaknya tenaga akuntan dan juga sumber daya, canggihnya sistem informasi, serta semakin bagusnya sistem pengendalian internal sehingga perusahaan tersebut mampu dengan cepat melakukan penyelesaian laporan keuangannya (Imaniar and Kurnia 2016).

Sedangkan solvabilitas perusahaan mencerminkan kapabilitas memenuhi kewajiban jangka panjang oleh suatu perusahaan (Kariyoto, 2017). Menurut Hery (2017), besarnya risiko keuangan dapat disebabkan oleh nilai rasio solvabilitas yang tinggi atau besarnya

jumlah utang milik perusahaan (Yanti & Oktari, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dependen berupa *audit report lag*, yang menunjukkan rentang hari dari waktu perusahaan melakukan tutup buku hingga waktu diterbitkannya laporan audit.

Selain itu digunakan variabel profitabilitas sebagai salah satu variabel independen, yang memiliki fungsi menggunakan investasi dan sumber daya ekonomis dalam menilai efektivitas perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Indikator atas variabel profitabilitas adalah ROA (*return on asset ratio*), yang mampu menilai kapabilitas perusahaan mendapatkan *net profit* atas aktiva yang dimiliki.

Likuiditas memperlihatkan kapabilitas dalam melunaskan kewajiban jangka pendek, atau menunjukkan kemampuan mencairkan aset perusahaan dalam waktu yang singkat menjadi kas (Sukamulja 2019). Indikator atas variabel likuiditas berupa *current ratio*, yang dimana menilai kapabilitas perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar

untuk membayar lunas seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan (Sukamulja 2019).

Besar maupun kecilnya perusahaan tertentu merupakan pengertian dari ukuran perusahaan yang dinilai berdasarkan berbagai aspek seperti, total aktiva, jumlah tenaga kerja, total penjualan, anak perusahaan, dan lainnya (Aristika, Trisnawati, and Handayani 2016). Ukuran perusahaan dipastikan berdasarkan rumus Ln dikali jumlah aktiva milik perusahaan.

Solvabilitas perusahaan mencerminkan kapabilitas membayar lunas kewajiban jangka panjangnya (Kariyoto, 2017). Indikator atas variabel solvabilitas berupa DER (*debt to equity ratio*), yang dimana tujuannya berupa menilai besarnya jumlah kewajiban terhadap modal perusahaan (Hery 2017).

Penentuan Sampel

Dari 77 perusahaan properti dan *real estate* terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yang merupakan populasi adalah 18 perusahaan yang sesuai dengan syarat dan digunakan sebagai sampel.

No.	Kriteria	Data
1	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	77
2	Perusahaan yang tidak konsisten dalam menyajikan laporan keuangan periode tahun 2018-2020	(31)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode yang berakhir 31 Desember	(0)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporan keuangannya	(0)
5	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan audit independen	(2)
6	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang memiliki laba	(26)

	negatif	
Jumlah Sampel Per Tahun		18
Jumlah Data Observasi Selama Periode Pengamatan (3 tahun)		54

Metode Analisis Data

Program yang digunakan melakukan uji atas pengaruh variabel independen terhadap variabel independent adalah program SPSS versi 25, serta dengan melakukan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian yang dilakukan disajikan dalam tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	308.551	136.403		2.262	.028		
Profitabilitas	-2.323	141.731	-.002	-.016	.987	.770	1.299
Likuiditas	-.102	2.717	-.006	-.037	.970	.752	1.330
Ukuran Perusahaan	-7.973	4.564	-.266	-1.747	.087	.737	1.357
Solvabilitas	20.891	8.169	.430	2.557	.014	.603	1.657

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber : Pengolahan data tahun 2021

Dari pengujian dalam menggunakan SPSS versi 25, persamaan garis regresi linier berganda dapat dijabarkan seperti berikut ini yaitu :

$$Y = 308,551 - 2,323X_1 - 0,102X_2 - 7,973 X_3 + 20,891 X_4 + \epsilon$$

Sehingga interpretasinya antara lain :

1. Jika profitabilitas (X₁), likuiditas (X₂), ukuran perusahaan (X₃), dan solvabilitas (X₄) memiliki nilai 0, *audit report lag* (Y) bernilai konstan yaitu 308,551, artinya bahwa jika tidak dipengaruhi profitabilitas (X₁), likuiditas (X₂), ukuran perusahaan (X₃), dan solvabilitas (X₄), jumlah hari *audit report lag* (Y) tetap sebesar 308,551.
2. Jika profitabilitas (X₁) memiliki nilai koefisien regresi -2,323 sedangkan

variabel independen lainnya bernilai tetap, artinya setiap peningkatan profitabilitas (X₁) dengan besar 1 satuan dapat berdampak pada variabel *audit report lag* (Y) yang turun senilai 2,323.

3. Jika likuiditas (X₂) memiliki nilai koefisien regresi -0,102 sedangkan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka artinya setiap peningkatan likuiditas (X₂) sebesar 1 satuan dapat berdampak variabel *audit report lag* (Y) yang turun senilai 0,102.
4. Jika ukuran perusahaan (X₃) memiliki nilai koefisien regresi -7,973 sedangkan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka artinya setiap kenaikan

sebesar 1 satuan atas ukuran perusahaan (X_3) dapat berdampak variabel *audit report lag* (Y) yang turun senilai 7,973.

5. Jika solvabilitas (X_4) memiliki nilai koefisien regresi 20,891 sedangkan

variabel independen lainnya bernilai tetap, maka artinya setiap peningkatan variabel solvabilitas (X_4) akan berdampak menaikkan variabel *audit report lag* (Y) senilai 20,891.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Pengolahan data tahun 2021

Nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat di tabel tersebut yaitu 0,094 atau 9,4%. Kesimpulan atas angka tersebut yaitu *audit report lag* diberi pengaruh oleh variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, serta solvabilitas dengan nilai 9,4%. Sisanya berupa 90,6% diberi pengaruh berbagai variabel lainnya karena tidak diuji dalam studi ini.

Pengaruh variabel dependen oleh variabel independen secara simultan diketahui dengan melakukan uji F. Model regresi dianggap signifikan bila nilai *sig.* < 5% atau 0,05, dan model regresi dianggap tidak signifikan bila nilai *sig.* ≥ 5% atau 0,05. Selain itu variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan bila F hitung > F table, akan tetapi variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan tidak simultan bila F hitung < F tabel.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.163	.094	33.274

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10532.451	4	2633.113	2.378	.065 ^b
	Residual	54249.253	49	1107.128		
	Total	64781.704	53			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber : Pengolahan data tahun 2021

Nilai *sig.* dapat dilihat dari tabel tersebut yaitu 0,065 atau 6,5% sehingga > 0,05 atau 5% (tingkat sigifikansi). Nilai F hitung juga dilihat dari yaitu 2,378 dengan begitu F hitung < F tabel (2,378 < 2,57). Kesimpulan dari hasil tersebut

antara lain profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh dengan tidak simultan kepada *audit report lag*.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Besar kecilnya pengaruh tiap variabel *independent* atas variabel *dependent* dapat dicari menggunakan pengujian t. Variabel independen tidak signifikan dalam memberikan pengaruh kepada

variabel dependen bila probabilitas $\geq 5\%$, sebaliknya variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan bila probabilitas $< 5\%$ (Gozali 2018).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	308.551	136.403		2.262	.028
	Profitabilitas	-2.323	141.731	-.002	-.016	.987
	Likuiditas	-.102	2.717	-.006	-.037	.970
	Ukuran Perusahaan	-7.973	4.564	-.266	-1.747	.087
	Solvabilitas	20.891	8.169	.430	2.557	.014

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber : Pengolahan data tahun 2021

Kesimpulan yang dapat dinyatakan atas hasil uji t antara lain :

1. Pengujian H₁

Tertera nilai koefisien regresi yaitu -2,323, nilai Sig. yaitu 0,987 sehingga $> 5\%$ atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α . Selain itu t hitung $<$ t tabel ($-0,016 < 2,011$). Kesimpulannya adalah profitabilitas dengan indikator ROA (*return on asset ratio*) secara parsial tidak signifikan dalam memberikan pengaruh kepada *audit report lag*, H₁ ditolak.

2. Pengujian H₂

Tertera nilai koefisien regresi yaitu -0,102, nilai Sig. yaitu 0,970 sehingga $> 5\%$ atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α . Selain itu t hitung $<$ t tabel ($-0,037 < 2,011$). Kesimpulannya adalah likuiditas dengan indikator *current ratio* secara parsial tidak signifikan dalam memberikan pengaruh kepada *audit report lag*, H₂ ditolak.

3. Pengujian H₃

Tertera nilai koefisien regresi yaitu -7,973, nilai Sig. yaitu 0,087 sehingga $> 5\%$ atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α . Selain itu t hitung $<$ t tabel ($-1,747 < 2,011$). Kesimpulannya adalah ukuran perusahaan secara parsial tidak signifikan dalam memberikan pengaruh kepada *audit report lag*, H₃ ditolak.

4. Pengujian H₄

Tertera nilai koefisien regresi yaitu 20,891, nilai Sig. yaitu 0,014 sehingga $< 5\%$ atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α . Selain itu t hitung $>$ t tabel ($2,557 > 2,011$). Kesimpulannya adalah bahwa nilai solvabilitas dengan indikator DER mempengaruhi *audit report lag* dengan signifikan serta positif, H₄ diterima.

PEMBAHASAN

Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Dengan β_1 yaitu -2,323, nilai Sig. yaitu 0,987 > 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α serta t hitung < t tabel (-0,016 < 2,011). Sehingga H_1 ditolak. Kesimpulannya tinggi rendahnya nilai profitabilitas dalam indikator ROA tidak memberikan pengaruh signifikan kepada jumlah hari atas *audit report lag*.

Pernyataan tersebut ekuivalen dengan Sunarsih et al. (2021) dan Kalinggajaya (2018) yang memberikan pernyataan profitabilitas tidak dengan signifikan mempengaruhi *audit report lag*. Menurut Kalinggajaya (2018), perusahaan yang labanya besar ataupun kecil pada umumnya tetap berusaha untuk menyelesaikan proses audit dengan waktu yang singkat. Menurut Sunarsih et al. (2021), hal tersebut dikarenakan terdapat ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu kewajiban semua perusahaan terbuka atas publikasi laporan keuangan tahunan sebelum 120 hari sejak batas waktu perusahaan melakukan tutup buku. Di lain sisi pernyataan tersebut tidak ekuivalen dengan Gunarsa & Putri (2017) serta Priantoko & Herawati (2017).

Likuiditas Terhadap Audit Report Lag

Dengan β_2 yaitu - 0,102, nilai Sig. yaitu 0,970 > 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α serta t hitung < t tabel (-0,037 < 2,011). Sehingga H_2 ditolak. Kesimpulannya tinggi rendahnya nilai likuiditas dalam indikator *current ratio* tidak memberikan pengaruh signifikan kepada jumlah hari atas *audit report lag*.

Pernyataan ini ekuivalen dengan Harini & Siregar (2020) dimana variabel likuiditas bagi perusahaan bukanlah suatu kabar baik. Di lain sisi pernyataan tersebut tidak ekuivalen dengan Tampubolon & Siagian (2020) serta Artaningrum et al. (2017).

Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Dengan β_3 yaitu -7,973, nilai Sig. yaitu 0,087 > 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α serta t hitung < t tabel (-1,747 < 2,011). Sehingga H_3 ditolak. Kesimpulannya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak dengan signifikan mempengaruhi total hari atas *audit report lag*.

Pernyataan tersebut ekuivalen dengan Menajang, Mewa J. O. Elim & Runtu (2019) yang alasannya antara lain perusahaan dengan ukuran apapun pasti berusaha menyampaikan laporan keuangannya dengan waktu sesingkat mungkin supaya para investor maupun para pengguna laporan keuangan lainnya dapat secara tepat waktu menggunakan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Di lain sisi pernyataan tersebut tidak ekuivalen dengan Artaningrum et al. (2017) serta Kalinggajaya (2018).

Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Dengan β_4 yaitu + 20,891, nilai Sig. yaitu 0,014 < 5% atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α serta t hitung > t tabel (2,289 > 2,011). Sehingga H_4 diterima. Kesimpulannya nilai solvabilitas dengan indikator DER memberikan pengaruh signifikan dan positif kepada *audit report lag*.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Sastrawan & Latrini (2016) dimana panjangnya waktu penyelesaian laporan audit disebabkan oleh banyaknya jumlah utang milik perusahaan, serta Artaningrum et al. (2017) dimana nilai solvabilitas berbanding lurus dengan risiko keuangan sehingga menandakan adanya masalah keuangan dalam perusahaan dimana hal tersebut di mata *public* merupakan citra buruk. Penelitian ini hasilnya tidak ekuivalen dengan Sunarsih et al. (2021).

Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil pengujian, hasilnya berupa profitabilitas (ROA), likuiditas (*current ratio*), ukuran perusahaan, dan solvabilitas (DER) tidak mempengaruhi *audit report lag* secara simultan. Hal tersebut dikarenakan nilai *sig.* yaitu 0,065 atau 6,5% > 5% atau 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi serta F hitung < F tabel (2,378 < 2,57). Sehingga H_5 ditolak.

SIMPULAN

Tujuan dilakukannya penelitian adalah mengetahui informasi *audit report lag* yang dipengaruhi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas. Terdapat 4 variabel *independent* yang digunakan berupa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas, serta *audit report lag* sebagai variabel *dependent*. Teknik dalam menganalisis data yaitu uji regresi linier berganda dimana memakai program SPSS versi 25. Sampelnya yaitu 18 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI

selama tahun 2018-2020. Sehingga berikut kesimpulan yang dapat dijabarkan antara lain :

Dapat diketahui dari pengujian hipotesis pertama memiliki hasil berupa variabel profitabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag*. Pernyataan tersebut terbukti pada nilai *Sig.* yaitu 0,987 > atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α sedangkan nilai β_1 yaitu -2,323 serta t hitung < t tabel (-0,016 < 2,011).

Dapat diketahui dari pengujian hipotesis kedua memiliki hasil berupa variabel likuiditas tidak mempengaruhi *audit report lag*. Pernyataan tersebut terbukti pada nilai *Sig.* yaitu 0,970 > 5% atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α sedangkan β_2 yaitu -0,102 serta t hitung < t tabel (-0,037 < 2,011).

Dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis ketiga memiliki hasil berupa variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit report lag*. Pernyataan tersebut terbukti pada nilai *Sig.* yaitu 0,087 > 5% atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α sedangkan nilai β_3 yaitu -7,973 serta t hitung < t tabel (-1,747 < 2,011).

Dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis keempat memiliki hasil berupa variabel solvabilitas mempengaruhi *audit report lag* secara signifikan dan positif. Pernyataan tersebut terbukti dalam hasil analisis pada nilai signifikansi (*Sig.*) yaitu 0,014 < 5% atau 0,05 yang merupakan taraf signifikansi atau probabilitas yaitu α sedangkan nilai

β_4 yaitu + 20,891 serta t hitung $>$ t tabel ($2,289 > 2,011$).

Nilai *sig.* didapatkan dari hasil uji F yaitu 6,5% atau $0,065 > 5\%$ atau $0,05$ yang merupakan tingkat signifikansi. Selain itu nilai F hitung yaitu 2,378 sehingga F hitung $<$ F tabel ($2,378 < 2,57$). Dari hasil tersebut, kesimpulannya berupa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag* secara simultan.

SARAN

Saran peneliti mengenai *audit report lag* ada 2 yaitu bagi penelitian selanjutnya dan bagi perusahaan. Saran kepada penelitian selanjutnya yaitu dengan melakukan pengujian dengan variabel independen lainnya antara lain *audit tenure*, ukuran KAP, opini audit, dan kualitas audit. Hal lain yang dapat dilakukan yaitu memperpanjang jangka waktu penelitian, menggunakan sektor perusahaan lain, maupun menggunakan situs terpercaya selain dari Bursa Efek Indonesia. Dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan solvabilitas dengan indikator DER mempengaruhi *audit report lag* secara signifikan dan positif. Maka saran bagi perusahaan adalah sebaiknya mengelola sumber dananya dengan semaksimal mungkin supaya memperbesar angka profit perusahaan, dimana mencerminkan kapabilitas untuk membayar seluruh utangnya serta dapat menunjukkan kemampuannya dalam membayar utangnya kepada publik. Bila perusahaan berhasil meraih nilai solvabilitas (DER) yang rendah atau memiliki kemampuan tinggi dalam membayar utangnya, maka jumlah hari *audit report lag* berkurang dan

perusahaan mampu secara tepat waktu mempublikasikan laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Rr. Dufaktur Subsektor Logam Periode 2018-ian, Etty Erijawati, Sutrisna Sutrisna, and Alexander Alexander. 2021. "Analisis Financial Distress Altman Z-Score Dengan Pendekatan Data Mining Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Periode 2018-2020 Yang Terdaftar Di BEI." *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 2.
- Aristika, Manda Novy, Rina Trisnawati, and Cahyaning Dewi Handayani. 2016. "Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag." *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559-68.
- Artaningrum, Rai Gina, I Ketut Budhiarta, and Made Gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3: 1079-1108.
- Gozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, I Gede Aditya Cahya, and IGAM Asri Dwija Putri. 2017. "Pengaruh Komite Audit,

- Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi* 20 (2): 1672-1703. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p29>.
- Harini, Gustia, and Liesma Maywarni Siregar. 2020. "Pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." *Menara Ekonomi* 6 (1): 47-55.
- Hery. 2017. *Akuntansi Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas*. Edited by Adipramono. Jakarta: PT Grasindo.
- Imaniar, Fitrah Qulukhil, and Kurnia. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (6): 43-56.
- Kalinggajaya, Delia Alvorina. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur." *Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indoensia*.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Edited by Tim UB Press. Malang: UBMedia.
- Masyitah, Emi, and Kahar Karya Sarjana Harahap. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 1 (1): 46.
- Menajang, Mewa J. O.Elim, Inggriani, and Treesje Runtu. 2019. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7 (3): 3478-87. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24563>.
- Priantoko, Nita, and Vinola Herawati. 2017. "Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Likuiditas , Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6: 1079-1108.
- Sastrawan, I Putu, and Made Yenni Latrini. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17 (1): 311-37.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunarsih, Ni Made, Ida Ayu Budhananda Munidewi, and Ni Kadek Mirah Masdiari. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit

Terhadap Audit Report Lag.”
KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi
13 (1): 1-13.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>.

Tampubolon, Ryan Rich, and Valentine Siagian. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 16 (2): 82-95.
<https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>.

Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15-32.
<https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>